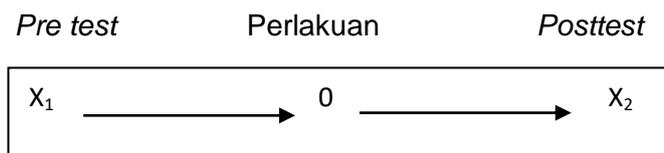


### BAB III METODE PENELITIAN

#### 1.1 Desain Penelitian

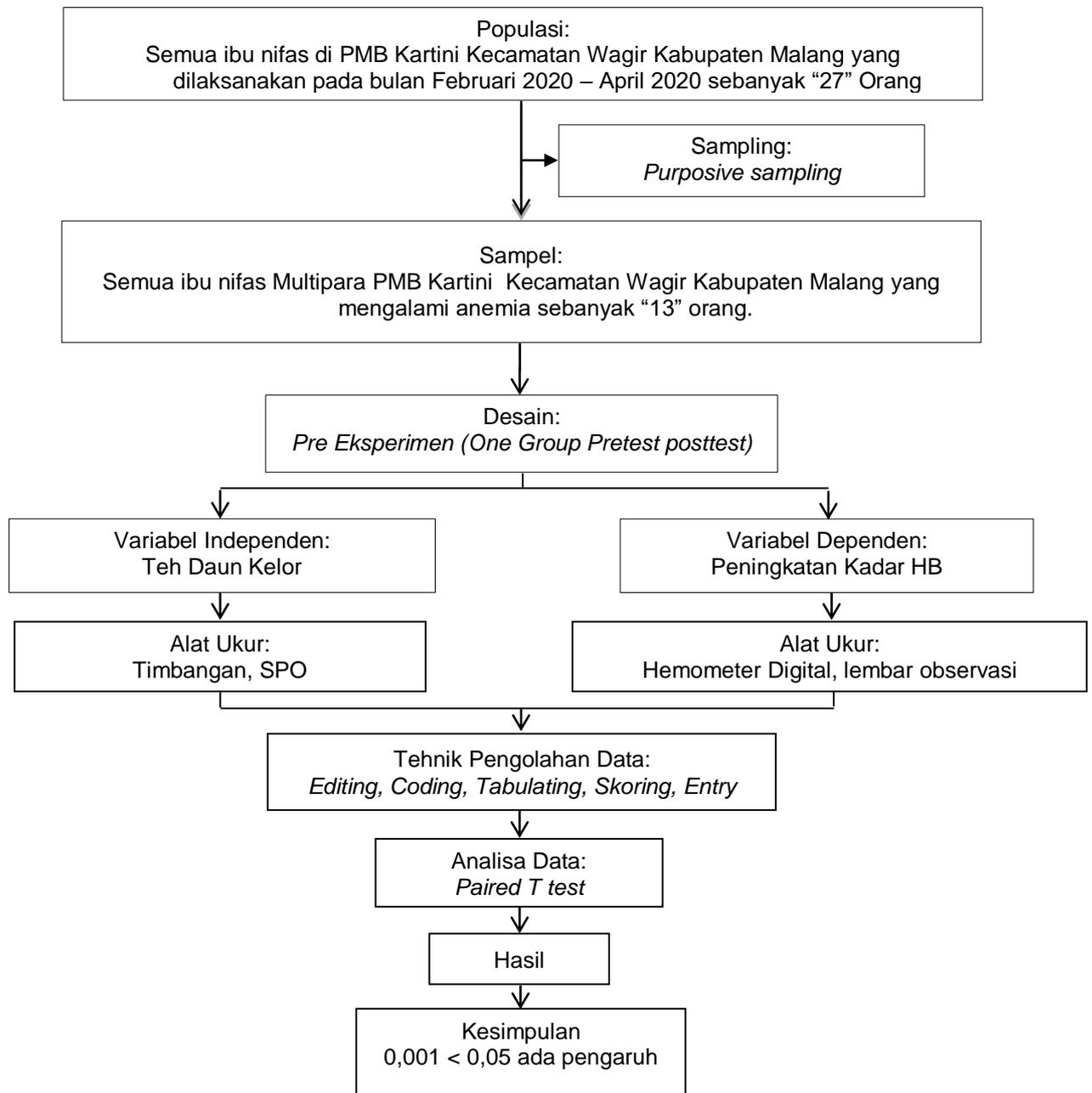
Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Pre Eksperimen** dengan rancangan *one group pre test and post test design*. Dimana kelompok sebelum perlakuan dilakukan pretest terlebih dahulu kemudian diberi perlakuan dan diukur hasilnya apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.



Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Teh Daun kelor (*Moringa Oleifera Lamk*) yang diberikan kepada ibu nifas selama 2 minggu kemudian dievaluasi apakah ada pengaruh terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu nifas yang kita ukur menggunakan Hemometer Digital.

## 1.2 Kerangka kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Pengaruh Pemberian Teh Daun Kelor (*Moringa Oleifera Lamk*) Terhadap Kenaikan Kadar Hb Pada Ibu Nifas di PMB Kartini Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.**

### **1.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **1.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas di PMB Kartini Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang yang dilakukan pada bulan Februari 2020– April 2020 berjumlah 27 responden.

#### **1.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas multipara yang mengalami anemia di PMB Kartini Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang yang dilakukan pada bulan Februari 2020– April 2020 berjumlah 13 orang.

#### **3.3.3 Sampling**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah ibu nifas multipara di PMB Kartini yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 13 responden. Kriteria responden penelitian meliputi:

- a. Kriteria inklusi
  - 1) Ibu nifas yang mengalami anemia (ringan, sedang)
  - 2) Ibu nifas yang bersedia menjadi responden
  - 3) Ibu nifas 3 hari *post partum*
- b. Kriteria Eksklusi
  - 1) Ibu nifas dengan *post SC*

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah teh daun kelor.

- b. Variabel Dependen

Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah peningkatan kadar Hb pada ibu nifas.

### 3.4.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Pengaruh Pemberian Teh Daun Kelor (*Moringa Oleifera Lamk*) Terhadap Kenaikan Kadar Hb Pada Ibu Nifas di PMB Kartini Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.**

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Kategori	Skala	Instrumen
1	Independen: Teh Daun Kelor ( <i>Moringa Oleifera Lamk</i> )	Suatu olahan daun kelor yang dikeringkan menjadi teh diberikan sebanyak 40gr/hari selama 14 hari	Lembar SPO	Diberikan Teh Daun Kelor ( <i>Moringa Oleifera Lamk</i> )	-	a. Teh Daun Kelor b. Timbangan c. SPO
2	Dependen: Peningkatan Kadar Hb pada ibu nifas	Peningkatan nilai sel darah merah dalam tubuh dimana nilai normalnya adalah 11gr%	Hemometer Digital	-	Ratio	a. Hemometer Digital b. Lembar Observasi

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data**

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pertama yang dilakukan peneliti yaitu mendapat surat ijin penelitian yang diperoleh dari kampus tanggal 8 November 2019 untuk melakukan studi pendahuluan di PMB Kartini, setelah menyerahkan surat tersebut kemudian 1 hari setelahnya tanggal 9 November 2019 mendapat surat balasan untuk melakukan studi pendahuluan. Setelah itu selama 5 hari peneliti melakukan pencarian data berupa kadar Hb ibu nifas pada bulan Agustus 2019- Oktober 2019. Setelah mendapat data yang diperlukan, peneliti melakukan pemilihan ibu nifas yang memenuhi kriteria yang dibuat peneliti, dan peneliti mendapat jumlah populasi ibu nifas yang sesuai kriteria sebanyak 27 orang. Peneliti mulai melakukan penelitian sejak 20 Februari 2020 hingga 6 April 2020. Peneliti melakukan kunjungan rumah pertama tanggal 20 Februari 2020 pada ibu nifas hari ke-3 postpartum sesuai data yang didapat dari PMB Kartini. Peneliti menjelaskan pada responden akan memberikan teh daun kelor selama 14 hari untuk meningkatkan kadar Hb responden, jika responden setuju maka peneliti mulai melakukan pengukuran kadar Hb. Setelah diketahui bahwa responden mengalami anemia peneliti memberikan teh daun kelor untuk 7 hari kedepan, setiap minggu peneliti kunjungan rumah untuk memberikan teh daun kelor hingga 14 hari kemudian peneliti mengevaluasi bagaimana hasilnya.

#### **3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Hemometer Digital, lembar observasi, SPO, Timbangan.

#### **3.5.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PMB Kartini, Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

##### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 20 Februari 2020- 06 April 2020.

### 3.5.4 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada penelitian ini data yang terkumpul dari lembar observasi diedit dilapangan untuk memastikan semua sesuai dengan hasil penelitian.

b. *Coding*

Pada penelitian ini Peneliti memberi kode pada masing-masing data umum seperti berikut:

1) *Coding* untuk reponden

- |                |                   |
|----------------|-------------------|
| a) R1          | diberikan kode: 1 |
| b) R2          | diberikan kode: 2 |
| c) R3          | diberikan kode: 3 |
| c) Seterusnya. |                   |

2) *Coding* untuk Pekerjaan

- |                     |                   |
|---------------------|-------------------|
| a) Ibu Rumah Tangga | diberikan kode: 1 |
| b) Swasta           | diberikan kode: 2 |
| c) Wiraswasta       | diberikan kode: 3 |

3) *Coding* untuk Pendidikan

- |                     |                   |
|---------------------|-------------------|
| a) SD               | diberikan kode: 1 |
| b) SMP              | diberikan kode: 2 |
| c) SMA              | diberikan kode: 3 |
| d) Perguruan Tinggi | diberikan kode: 4 |

4) *Coding* untuk Usia:

- |                 |                   |
|-----------------|-------------------|
| a) Usia < 20    | diberikan kode: 1 |
| b) Usia 21 – 35 | diberikan kode: 2 |

c) Usia >36 diberikan kode: 3

5) *Coding* untuk kategori Diberikan

a) Diberikan diberikan kode: 1

6) *Coding* untuk Paritas

a) Multipara diberikan kode: 1

c. *Tabulating*

Setelah data dikelompokkan sesuai kategori yang ditentukan, selanjutnya ditabulasi dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS. Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

100%	Seluruhnya
76-99%	Hampir seluruhnya
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

(Sumber: Arikunto, 2010)

d. Uji Statistika

1) Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Untuk rumus Kolmogorov-Smirnov yaitu:

$$D \max = F_a(x) - F_e(x)$$

Keterangan:

D max = nilai selisih maksimal dari 2 distribusi frekuensi kumulatif

Fa (x) = Frekuensi kumulatif relasi

Fe (x) = Frekuensi kumulatif teoritis

b) Uji Homogenitas

Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N - 1}$$

Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari level of significant ( $\alpha$ ) maka data berdistribusi normal. jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, data bervariasi sama atau homogen.

c) Uji Paired T test

Adapun rumus paired sampel T –Test adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

$\bar{X}_1$  = Rata – rata sampel sebelum perlakuan

$\bar{X}_2$  = Rata – rata sampel sesudah perlakuan

$s_1$  = simpangan baku sebelum perlakuan

$s_2$  = simpangan baku sesudah perlakuan

$n_1$  = jumlah sampel sebelum perlakuan

$n_2$  = jumlah sampel sesudah perlakuan

### 3.6 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus memahami hak dasar responden sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Masalah etika yang diperhatikan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### **3.6.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa maksud dan tujuannya untuk dilakukan penelitian, setelah memberikan penjelasan kemudian memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden. Kemudian baru memulai penelitian.

### **3.6.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)**

Dalam penelitian ini, nama subyek penelitian yang akan diteliti tidak dicantumkan dalam lembar observasi, namun cukup memberikan inisial atau kode sebagai tanda keikutsertaan subyek sebagai responden dalam penelitian di PMB Kartini Kecamatan Wagir.

### **3.6.3 *Confidentially* (Kerahasiaan)**

Pada penelitian ini, kerahasiaan dari informasi yang telah diberikan kepada responden di PMB Kartini Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.